

KABAR KANAGA

Menyuarakan Kesetaraan Untuk Anak Perempuan



NEWSLETTER EDISI: 1/ NO.1 / 2020

50 TAHUN UNTUK KESETARAAN
ANAK PEREMPUAN



HAI TEMAN PLAN,

Newsletter ini adalah edisi perdana dan akan dikirimkan berkala untuk berbagi kabar. Kali ini saya ingin berbagi cerita tentang tokoh Kanaga yang menjadi *icon* Plan Indonesia. Kanaga merupakan representasi anak perempuan yang secara khusus menjadi target penerima manfaat.

Seperti arti nama “Kanaga” yaitu bermimpi besar, kami memiliki mimpi besar untuk dapat mewujudkan lingkungan yang mengedepankan hak anak dan kesetaraan anak perempuan. Mimpi dan semangat tersebut yang melandasi setiap program yang dijalankan. Semangat ini juga yang ingin kami bagikan kepada Teman Plan, khususnya melalui kampanye “*Girls Get Equal*”.

Terus dukung Plan Indonesia dan mari sebarakan hal-hal baik ke sekitar kita.

Salam,

Dini Widiastuti
Ketua Dewan Pengurus Yayasan



NEWSLETTER EDISI: 1 / NO.1 / 2020

Penanggung Jawab & Pengarah Isi:
Linda Sukandar

Kontributor Tulisan & Foto:
- Tim Communications & Influencing
- Angelina Nadeak

Editor :
Ciptanti Putri

Desain & Tata Letak:
Novita Destiana

HAI, TEMAN PLAN!



Namaku Kanaga,
yang berarti cita-cita besar.

Ya, aku ingin agar anak-anak Indonesia terutama anak perempuan, mendapat kesempatan untuk belajar, memimpin, mengambil keputusan, dan berhasil.

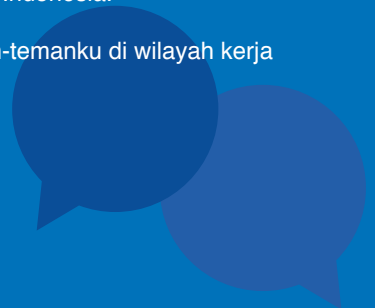
Bagaimana cara mewujudkan cita-citaku ini?

Bersama Yayasan Plan International Indonesia kami melakukan banyak sekali kegiatan agar cita-cita kami tercapai.

Fokus Plan Indonesia adalah pemenuhan hak anak, salah satunya dengan membantu anak-anak untuk mendapatkan akta kelahiran. Ternyata masih banyak lho anak-anak dari keluarga tidak mampu yang belum mempunyai akta kelahiran. Padahal, dengan memiliki akta kelahiran, anak-anak akan lebih mudah mendapatkan akses pelayanan kesehatan, pendidikan, sosial, dan lainnya.

Masih banyak lagi kegiatan lain yang dilakukan Plan Indonesia.

Kalau Sahabat Plan ingin tahu, yuk ikuti cerita teman-temanku di wilayah kerja Plan Indonesia!



MERAYAKAN 50 TAHUN PLAN INTERNATIONAL INDONESIA

Plan International Indonesia genap 50 tahun bekerja di Indonesia, menjadi bagian dari Plan International sebagai organisasi sosial kemanusiaan yang fokus pada pemenuhan hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan. Pada 2017, Plan International Indonesia berubah status badan hukum menjadi Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia). Perubahan ini memungkinkan kami untuk menggali lebih banyak lagi potensi sumber daya dan kemitraan untuk menjangkau lebih banyak penerima manfaat. Saat ini kami bekerja di tujuh provinsi dan memberikan program sponsorship kepada lebih dari 38.000 anak.

Program Plan Indonesia mencakup; Pemberdayaan Ekonomi Kaum Muda, Kesehatan Seksual dan Reproduksi, Kepemimpinan Anak Perempuan, Perlindungan dan Tumbuh Kembang Anak, Resiliensi dan Respons Kemanusiaan.



Merayakan usianya yang ke 50 tahun, Plan Indonesia menggelar serangkaian kegiatan untuk menegaskan misinya yaitu untuk memenuhi hak-hak anak dan memperjuangkan kesetaraan untuk perempuan. Berbagai kegiatan akan dirangkum dalam tulisan berikut.

GIRLS INITIATIVES AWARD

Merupakan program pendanaan bagi inisiatif kelompok anak dan kaum muda (usia 15-24 tahun) yang berkontribusi pada pemenuhan hak dan kesetaraan bagi anak perempuan di Indonesia. Hal ini juga bertujuan untuk memperkuat lebih banyak lagi organisasi/komunitas kaum muda yang berdaya. Tahun 2019 telah dipilih 3 komunitas anak muda, yaitu: Kiper Bola Ceria, PIK Smart, Sahabat Pulau Majene. Ketiganya fokus pada program pencegahan pernikahan anak.

MELAWAT INDONESIA TIMUR

Kompetisi menulis yang ditujukan pada kaum muda untuk menyuarakan kampanye #GirlsGetEqual. Lebih dari 300 peserta tersaring melalui media sosial Instagram, dan terpilih 5 peserta terbaik. Peserta terpilih melakukan kunjungan dan tinggal bersama (*live in*) di desa dampingan Plan Indonesia di Indonesia Timur serta mengikuti pelatihan menulis bersama dengan anak-anak dampingan Plan Indonesia.



PENDAKIAN UNTUK KESETARAAN

Pendakian untuk Kesetaraan bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan bagi anak perempuan melalui pengadaan akses air bersih di NTT. Selain itu, pendakian yang dilakukan oleh Laksmi Prasvita juga untuk memberikan inspirasi kepada banyak anak perempuan, untuk tidak membatasi diri dan mewujudkan cita-cita mereka.

Pada Oktober 2019 lalu, Laksmi Prasvita berhasil menyelesaikan pendakian ke puncak Kilimanjaro, Tanzania (5,895 mdpl). Target selanjutnya dari pendakian ini adalah Puncak Carstensz, Papua (4,884 mdpl) dan Puncak Chimborazo, Ekuador (6.310 mdpl).



Ketiganya adalah tiga gunung tertinggi dunia yang terletak di garis katulistiwa, dan menjadi simbol dari ancaman nyata terhadap berkurangnya sumber air tawar dunia.

GIRLS TAKEOVER

Girls Takeover merupakan aksi global yang diinisiasi oleh Plan International untuk mempromosikan kepemimpinan anak perempuan dan representasi anak perempuan di ruang publik. Girls Takeover sebagai bagian dari kampanye Girls Get Equal untuk mendorong kesadaran masyarakat dan para pembuat keputusan untuk mendukung potensi dan kesempatan yang setara untuk anak-anak perempuan dapat menjadi pemimpin. Anak-anak perempuan mendapatkan kesempatan untuk *takeover* posisi pemimpin strategis, seperti menteri, kepala pemerintahan, pembuat keputusan, CEO, pemimpin media, dll.

Pada Maret 2019, dalam rangka Hari Perempuan Internasional, Plan Indonesia bersama Kementerian Keuangan memfasilitasi 3 orang anak perempuan untuk melakukan *takeover* posisi Menteri Keuangan, Dirjen Pajak, dan Dirjen Bea Cukai.



Menteri Keuangan, Sri Mulyani, mengungkapkan harapan dan kebanggaannya kepada anak-anak yang mengikuti kegiatan, **“sudah saatnya anak-anak perempuan ikut andil di bidang perekonomian. Kita semua wajib memberi mereka kesempatan untuk belajar dan meraih ilmu setinggi-tingginya. Jadi ke depannya, akan lebih banyak perempuan yang dapat menjadi pemimpin, khususnya menteri keuangan seperti saya. Upaya ini merupakan investasi kita bersama agar kelak di masa depan Indonesia memiliki banyak perempuan pemimpin yang ahli dan cekatan di bidang perekonomian.”**

Selain itu, pada Oktober 2019, dalam rangka Hari Anak Perempuan Internasional dengan tema “Girls in Media”, Plan Indonesia bekerjasama dengan sejumlah institusi media melakukan Girls Takeover. Kegiatan yang diselenggarakan setiap tahun ini ditujukan menyampaikan pesan ke publik bahwa anak perempuan juga bisa memimpin. 8 orang anak perempuan melakukan *takeover* sejumlah posisi, yaitu : Menteri Kominfo, Dubes Swedia, Redaksi The Jakarta Post, Pemimpin Redaksi Media Indonesia, Managing Director Google Indonesia, Pemimpin Redaksi Pos Kupang, Pemimpin TVRI Kupang, dan Gubernur NTT. Selain itu, total 24 anak perempuan mengikuti *Girls Leadership Camp* yang dilakukan di dua tempat terpisah, yaitu di Jakarta dan Kupang, NTT.

Senada dengan Sri Mulyani, Menteri Komunikasi dan Informatika, Rudiantara, mengapresiasi inisiatif ini dan mengakui peran sentral media untuk narasi yang positif tentang anak perempuan.



“Mereka berjuang untuk mendapatkan kesempatan yang setara. Tugas kita adalah bersinergi untuk mewujudkan media massa dan media sosial yang aman dan positif bagi semua pihak, termasuk anak perempuan. Kami sangat mendukung kegiatan ini untuk dilakukan berkelanjutan dan harapannya dapat menginspirasi anak-anak perempuan lainnya,” tambah Rudiantara.

JELAJAH TIMUR – RUN FOR EQUALITY AND VIRTUAL RUN FOR EQUALITY

Panas terik matahari tidak menyurutkan semangat puluhan pelari yang mengikuti lari ultra-marathon sejauh 57 km untuk mendukung pengadaan akses air bersih di NTT. Rute lari melintasi Kabupaten Ende dan berakhir di Lapangan Berdikari, Nagekeo. Kegiatan lari untuk amal (*charity run*) ini akan digunakan untuk membangun sarana air bersih, sedikitnya di 2 desa yang mencakup 10 dusun di NTT. Hal ini diharapkan dapat membantu solusi minimnya akses air bersih di beberapa desa di NTT. Di beberapa desa, warga masih harus berjalan kaki hingga 2 jam-



untuk mendapatkan air bersih. Bahkan, tanggung jawab untuk mengambil air bersih seringkali diserahkan kepada anak perempuan.

Masyarakat juga dapat terlibat dalam Run for Equality dengan mengikuti virtual run, yaitu kegiatan berlari yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Kemudian, jarak lari yang ditempuh dikumpulkan hingga target lari tertentu. Hasil pendaftaran melalui platform iluvrun akan menjadi donasi untuk pengadaan akses air bersih di NTT.



Berkat dukungan dari berbagai pihak telah terkumpul sebesar Rp. 646.360.160 untuk membangun akses air bersih di NTT. Terima kasih kepada para pelari, donatur dan sponsor-sponsor yang telah mendukung kampanye ini.. Meningkatkan akses air bersih berarti membantu mengurangi beban dan risiko yang dihadapi anak-anak perempuan. Misalnya, mereka tidak perlu kelelahan saat belajar di sekolah, sanitasi dan kebersihan juga lebih terjaga, misalnya saat menstruasi. Selain itu, berbagai risiko kekerasan yang mungkin terjadi dalam perjalanan mengambil air juga bisa dihindari.

SUMMIT ON GIRLS



#GirlsGetEqual, yaitu kampanye yang diinisiasi oleh Plan International, sejak 2018 untuk mendorong kesetaraan bagi anak perempuan, untuk memastikan anak perempuan dan perempuan muda memiliki kuasa terhadap hidup dan masa depannya. Salah satu implementasi kegiatan yang dilakukan dalam rangkaian kampanye tersebut adalah dengan menggelar Summit on Girls 2019, bertajuk **“Getting Equal: Let’s Invest in Girls”**. Dialog ini mengundang para pemangku kepentingan, khususnya pembuat

kebijakan, tokoh-tokoh berpengaruh, pemimpin perempuan, media massa, dan pihak swasta, untuk bersama-sama meningkatkan kesadaran, dukungan, dan melakukan langkah konkrit untuk mempromosikan kesetaraan bagi anak perempuan dan perempuan muda. Selain itu, digelar pula sejumlah dialog menarik dengan berbagai tokoh yang mengangkat 6 tema besar, yaitu : She Vote for Her Rights (politik), Women and the Future of Work, Girls Activism in Digital Age, Media Darlings, Breaking the Stereotypes!, Girls in Climate Crisis.

Kegiatan ini terlaksana dengan baik berkat dukungan para mitra, yaitu :



AKU LEBIH BERANI DAN PERCAYA DIRI UNTUK MENULIS

Tiga puluh pelajar SD dan SMP di tiga sekolah di Kabupaten Nagekeo menunggu-nunggu dengan antusias. Ini adalah kali pertama mereka diberi kesempatan untuk ikuti pelatihan menulis yang diselenggarakan oleh Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia), bekerja sama dengan pengajar relawan dan penulis buku anak, Imelda Naomi (Kak Naomi).

Pelatihan menulis ini bertujuan menstimulasi anak-anak untuk senang menulis, berani mengeluarkan dan mengekspresikan pikirannya melalui tulisan, dan secara khusus agar anak-anak yang didukung oleh Plan Indonesia dapat menulis surat kepada sponsornya.

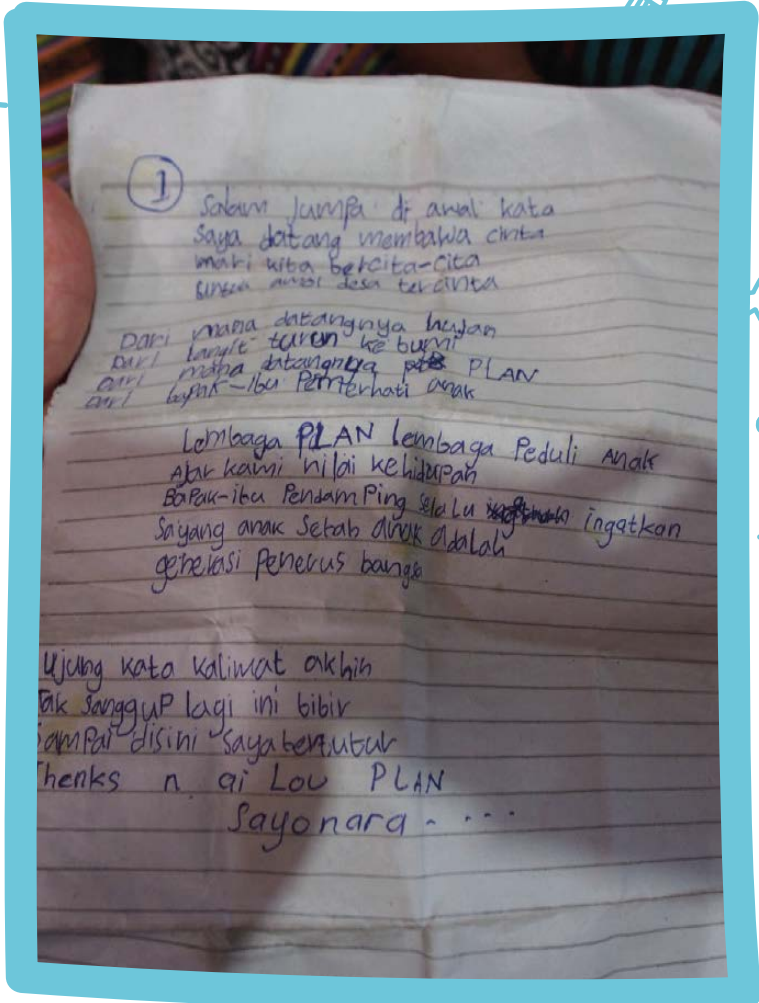
Kak Naomi sebagai penulis buku anak “Komodo Ingin Ke Pesta” menerapkan konsep pelatihan dengan stimulasi yang menarik, interaktif, partisipatif, dan menyenangkan. Kak Naomi mengajarkan anak-anak untuk menulis dengan mengalir atau *flow writing*, tentang 4 topik pilihan dengan alokasi waktu yang singkat per-topiknya. Pada sesi kedua, anak-anak diajak untuk membuat kelompok dan menggunakan panca inderanya untuk membuat tulisan. Yang tidak kalah penting, anak-anak diajak untuk mengenal dirinya melalui tulisan tentang “Siapa Aku”. Anak-anak diajak untuk memperkenalkan dirinya, hal-hal yang anak paling sukai, bagaimana lingkungan rumahnya, dan dituliskan dalam ejaan, tanda baca, serta alur paragraf yang benar.

Anak-anak mengikuti kegiatan dengan penuh semangat. Anak-anak juga sangat berani dan percaya diri di saat mereka membacakan hasil tulisannya di depan kelas kepada teman-temannya. Sebagai bentuk apresiasi kepada 3 anak yang berani maju bercerita di depan kelas dan berhasil menulis dengan baik, mereka diberikan bingkisan buku “Komodo Ingin ke Pesta” yang ditulis Naomi.

Liberta, sebagai salah satu peserta mengungkapkan,

“saya sangat gembira hari ini karena ada pelatihan menulis, bagaimana menulis tentang hobi atau hal yang saya sukai, saya berharap kegiatan ini berlanjut seterusnya. Rasanya sedih deh berpisah dengan kakak-kakak. Saya berdoa kita dapat bertemu lagi ya?”





PUISI UNTUK
PLAN



“Terima kasih Kakak Jaimee, karena kakak saya suka menggambar,”

ujar Inggrit salah satu murid SD peserta pelatihan menggambar.

PELATIHAN MENGGAMBAR DI NAGEKEO BERSAMA JAIMEE MAULANA

Nagekeo, 9 Mei 2019

Inggrit adalah satu dari 43 murid SD di dua desa di Nagekeo yang mengikuti pelatihan menggambar yang diselenggarakan oleh Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia). Pelatihan menggambar dilakukan pada 7 dan 8 Mei 2019. Pelatihan yang bertema “Girls Get Equal” ini merupakan salah satu aktivitas untuk anak dampungan Plan (Sponsored child) sekaligus rangkaian aktivitas ulang tahun Plan International Indonesia ke 50 yang jatuh di bulan September 2019.

Ada yang unik dari pelatihan kali ini. Pelatihan dibawakan oleh anak untuk anak. Adalah Sahabat Plan Jaimee Maulana, siswi kelas enam dari salah satu sekolah International di Tangerang Selatan ditampuk menjadi pelatih menggambar didampingi oleh orang tua dan kerabatnya.



Desain kolaborasi Jaimee Maulana dan Juan Allegren



Jaimee Maulana yang kerap dipanggil Jaimee adalah salah satu seniman cilik berbakat. Pada tahun 2017, Jaimee bersama beberapa seniman senior diminta untuk menghias ikon *Braun Buffel* yang kemudian dilelang dan hasilnya digunakan untuk membantu anak-anak di Indonesia. Walau usianya masih belia, pesan kesetaraan anak perempuan kental tersirat dalam setiap karyanya. Alhasil, *Miss O and Friends* sebuah komunitas gaya hidup untuk anak perempuan berusia 8-16 tahun di Amerika yang bertujuan untuk membantu anak-anak membangun kepercayaan dan harga diri menjadikannya sebagai salah satu *endorser*.



Desain kolaborasi Jaimee Maulana dan Juan Allegre

Karya terbaik dari pelatihan menggambar ini dipilih oleh Jaimee dan Plan Indonesia untuk menjadi desain merchandise dalam rangka 50 tahun Plan Indonesia. Karya terpilih tersebut digabungkan juga dengan ilustrasi bertema “Girls Get Equal” yang dikembangkan oleh Jaimee dan dua teman berkebutuhan khusus dari komunitas *Glowing Star* di Jakarta.



Desain kolaborasi Jaimee Maulana dan Galatia Patrisius

FAKTA PENGARUH POSITIF KETERLIBATAN AYAH PADA ANAK



Anak dengan Ayah yang terlibat aktif menunjukkan sedikit masalah perilaku di sekolah.

Anak pada usia prasekolah dengan Ayah yang terlibat aktif memiliki kemampuan verbal lebih kuat.



Anak perempuan yang dekat dengan Ayah memiliki prestasi lebih baik dalam matematika.

BERITA DALAM FOTO

WISUDA BLOOM



Peserta berbaris untuk masuk lokasi seremoni wisuda kelas BLOOM* di Kab. Lembata.



Anak-anak perempuan menggunakan pakaian tenun khas Lembata saat wisuda kelas BLOOM.

DEKLARASI KOMITMEN MANGGARAI BEBAS BABS (BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN)



Ketua TP PKK Provinsi NTT sekaligus istri Gubernur NTT, Julie Laiskodat, sedang berbicara dalam Workshop PKK Nusa Tenggara Timur.



Ketua TP PKK Provinsi NTT sekaligus istri Gubernur NTT, Julie Laiskodat, sedang berbicara dalam Pertemuan Kordinasi TP-PKK Kab. Manggarai dalam program STBM* GESI.

*Bloom: Kegiatan yang mengkombinasikan keterampilan hidup termasuk kesehatan reproduksi dan mempersiapkan dunia kerja dengan pendekatan transformasi gender agar anak muda dapat memutuskan masa depannya.

**STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat): Pendekatan untuk merubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat.

MENSTRUAL HYGIENE MANAGEMENT (MHM) DAYS



Silvia Devina, WASH* and ECCD** Advisor YPII, menjadi salah satu panelis saat MHM Day 28 Mei 2019.



MENSTRUAL HYGIENE MANAGEMENT (MHM) DAYS



Plan Indonesia bersama Sister in Danger dalam rangkaian kampanye 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan.

TIM GIRLS FOOTBALL



Tim girls football binaan Plan Indonesia mengikuti Liga Sepakbola Putri U-17 Piala Menpora 2019.



Salah satu tim girls football binaan Plan Indonesia yang berlaga di Liga Sepakbola Putri U-17 Piala Menpora 2019.

*Wash (Water Sanitation and Hygiene): Program untuk memastikan masyarakat mendapatkan akses air yang berkualitas, sanitasi dan kesehatan.

**ECCD (Early Child Care and Development): Program pengembangan anak usia dini



Nungki Kusumastuti
(Dosen, Pekerja seni)

“Manusia adalah manusia, betapa pun masih anak-anak. Mereka, anak-anak itu laki-laki maupun perempuan menumbuhkan kemanusiaannya melalui lingkungan dan keadaan yang menyertainya. Saya percaya Plan adalah bagian dari lingkungan yang baik untuk anak-anak

”

Aktivitas:

- Ketua Senat Akademik Institut Kesenian Jakarta (IKJ)
- Dosen di Program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Kesenian Jakarta (IKJ)
- Direktur Keuangan Indonesian Dance Festival (IDF)
- Pelaku dan Pekerja Seni Tari dan Film

INSPIRASI LANGSUNG

Menginspirasi masyarakat menjadi salah satu fokus tim *face to face fundraising* Yayasan Plan International Indonesia, sebagai Organisasi yang besar karena dukungan individu – individu yang peduli dengan perjuangan hak hak anak tentunya tim *face to face fundraising* mempunyai peranan penting dalam perjalanan Plan Indonesia dalam menjalani programnya di beberapa negara termasuk di Indonesia. Bulan Februari 2019 *face to face fundraising* program mulai dijalankan di Indonesia, team ini terjun langsung ke masyarakat untuk menginspirasi dan menginformasikan tentang kondisi anak-anak, program serta solusi apa yang telah dan akan Plan Indonesia berikan dan yang pastinya untuk bergabung menjadi “Teman Plan” dan bersama – sama memperjuangkan dunia yang lebih baik bagi anak dan kaum muda khususnya perempuan.



6 PEREMPUAN INSPIRATIF

Tahukah kamu kalau tanggal 8 Maret adalah Hari Perempuan Internasional? Temukan 6 nama tokoh perempuan yang menginspirasi dunia!

R	I	B	J	K	R	O	W	L	I	N	G
S	G	U	Z	L	I	S	E	F	A	L	I
R	O	N	U	T	S	I	M	O	E	U	R
I	N	D	I	R	A	G	A	N	D	H	I
M	I	A	C	A	T	A	R	U	M	I	A
U	A	T	I	T	U	M	I	S	A	D	N
L	H	E	L	E	N	K	E	L	L	E	R
Y	E	R	B	U	F	E	C	U	A	N	I
A	S	E	O	T	O	R	U	C	L	A	H
N	A	S	Y	I	T	I	R	I	A	N	A
I	W	A	S	M	A	G	I	L	E	N	E
I	D	I	A	O	L	R	E	L	N	O	S



Jawaban:
Sri Mulyani, JK Rowling, Bunda Teresa,
Helen Keller, Indra Gandhi, Malala

KURANGI RISIKO EKSPLOITASI DENGAN

NO-GO-TELL



Menolak saat merasa dalam resiko atau perlakuan salah seperti bagian tubuhmu disentuh, mengalami kekerasan dan eksploitasi



Pergi dari situasi atau tempat saat merasa dalam bahaya atau resiko seperti eksploitasi, kekerasan, atau perundangan (*bully*).



Lapor kepada orang tua, guru, atau orang yang dipercaya saat mengalami kekerasan dan eksploitasi



50

TAHUN

PLAN INDONESIA

YAYASAN PLAN
INTERNATIONAL
INDONESIA

Affiliated with:



KABAR KANAGA

Menyuarakan Kesetaraan Untuk Anak Perempuan

50
TAHUN

PLAN INDONESIA

NEWSLETTER EDISI: 1/ NO.1 / 2020

50 TAHUN UNTUK KESETARAAN
ANAK PEREMPUAN



HAI TEMAN PLAN,

Newsletter ini adalah edisi perdana dan akan dikirimkan berkala untuk berbagi kabar. Kali ini saya ingin berbagi cerita tentang tokoh Kanaga yang menjadi *icon* Plan Indonesia. Kanaga merupakan representasi anak perempuan yang secara khusus menjadi target penerima manfaat.

Seperti arti nama "Kanaga" yaitu bermimpi besar, kami memiliki mimpi besar untuk dapat mewujudkan lingkungan yang mengedepankan hak anak dan kesetaraan anak perempuan. Mimpi dan semangat tersebut yang melandasi setiap program yang dijalankan. Semangat ini juga yang ingin kami bagikan kepada Teman Plan, khususnya melalui kampanye "*Girls Get Equal*".

Terus dukung Plan Indonesia dan mari sebarakan hal-hal baik ke sekitar kita.

Salam,

Dini Widiastuti

Ketua Dewan Pengurus Yayasan



NEWSLETTER EDISI: 1 / NO.1 / 2020

Penanggung Jawab & Pengarah Isi:
Linda Sukandar

Kontributor Tulisan & Foto:
- Tim Communications & Influencing
- Angelina Nadeak

Editor :
Ciptanti Putri

Desain & Tata Letak:
Novita Destiana

Facebook, Instagram, Twitter icons @PlanIndonesia

www.plan-international.or.id

HAI, TEMAN PLAN!



Namaku Kanaga,
yang berarti cita-cita besar.

Ya, aku ingin agar anak-anak Indonesia terutama anak perempuan, mendapat kesempatan untuk belajar, memimpin, mengambil keputusan, dan berhasil.

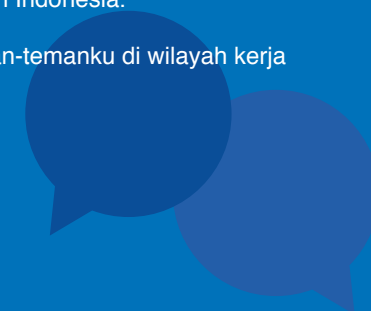
Bagaimana cara mewujudkan cita-citaku ini?

Bersama Yayasan Plan International Indonesia kami melakukan banyak sekali kegiatan agar cita-cita kami tercapai.

Fokus Plan Indonesia adalah pemenuhan hak anak, salah satunya dengan membantu anak-anak untuk mendapatkan akta kelahiran. Ternyata masih banyak lho anak-anak dari keluarga tidak mampu yang belum mempunyai akta kelahiran. Padahal, dengan memiliki akta kelahiran, anak-anak akan lebih mudah mendapatkan akses pelayanan kesehatan, pendidikan, sosial, dan lainnya.

Masih banyak lagi kegiatan lain yang dilakukan Plan Indonesia.

Kalau Sahabat Plan ingin tahu, yuk ikuti cerita teman-temanku di wilayah kerja Plan Indonesia!



MERAYAKAN 50 TAHUN PLAN INTERNATIONAL INDONESIA

Plan International Indonesia genap 50 tahun bekerja di Indonesia, menjadi bagian dari Plan International sebagai organisasi sosial kemanusiaan yang fokus pada pemenuhan hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan. Pada 2017, Plan International Indonesia berubah status badan hukum menjadi Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia). Perubahan ini memungkinkan kami untuk menggali lebih banyak lagi potensi sumber daya dan kemitraan untuk menjangkau lebih banyak penerima manfaat. Saat ini kami bekerja di tujuh provinsi dan memberikan program sponsorship kepada lebih dari 38.000 anak.

Program Plan Indonesia mencakup; Pemberdayaan Ekonomi Kaum Muda, Kesehatan Seksual dan Reproduksi, Kepemimpinan Anak Perempuan, Perlindungan dan Tumbuh Kembang Anak, Resiliensi dan Respons Kemanusiaan.



Merayakan usianya yang ke 50 tahun, Plan Indonesia menggelar serangkaian kegiatan untuk menegaskan misinya yaitu untuk memenuhi hak-hak anak dan memperjuangkan kesetaraan untuk perempuan. Berbagai kegiatan akan dirangkum dalam tulisan berikut.

GIRLS INITIATIVES AWARD

Merupakan program pendanaan bagi inisiatif kelompok anak dan kaum muda (usia 15-24 tahun) yang berkontribusi pada pemenuhan hak dan kesetaraan bagi anak perempuan di Indonesia. Hal ini juga bertujuan untuk memperkuat lebih banyak lagi organisasi/komunitas kaum muda yang berdaya. Tahun 2019 telah dipilih 3 komunitas anak muda, yaitu: Kiper Bola Ceria, PIK Smart, Sahabat Pulau Majene. Ketiganya fokus pada program pencegahan pernikahan anak.

MELAWAT INDONESIA TIMUR

Kompetisi menulis yang ditujukan pada kaum muda untuk menyuarakan kampanye #GirlsGetEqual. Lebih dari 300 peserta tersaring melalui media sosial Instagram, dan terpilih 5 peserta terbaik. Peserta terpilih melakukan kunjungan dan tinggal bersama (*live in*) di desa dampingan Plan Indonesia di Indonesia Timur serta mengikuti pelatihan menulis bersama dengan anak-anak dampingan Plan Indonesia.



PENDAKIAN UNTUK KESETERAAN

Pendakian untuk Kesetaraan bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan bagi anak perempuan melalui pengadaan akses air bersih di NTT. Selain itu, pendakian yang dilakukan oleh Laksmi Prasvita juga untuk memberikan inspirasi kepada banyak anak perempuan, untuk tidak membatasi diri dan mewujudkan cita-cita mereka.

Pada Oktober 2019 lalu, Laksmi Prasvita berhasil menyelesaikan pendakian ke puncak Kilimanjaro, Tanzania (5,895 mdpl). Target selanjutnya dari pendakian ini adalah Puncak Carstensz, Papua (4,884 mdpl) dan Puncak Chimborazo, Ekuador (6.310 mdpl).

Ketiganya adalah tiga gunung tertinggi dunia yang terletak di garis katulistiwa, dan menjadi simbol dari ancaman nyata terhadap berkurangnya sumber air tawar dunia.



GIRLS TAKEOVER

Girls Takeover merupakan aksi global yang diinisiasi oleh Plan International untuk mempromosikan kepemimpinan anak perempuan dan representasi anak perempuan di ruang publik. Girls Takeover sebagai bagian dari kampanye Girls Get Equal untuk mendorong kesadaran masyarakat dan para pembuat keputusan untuk mendukung potensi dan kesempatan yang setara untuk anak-anak perempuan dapat menjadi pemimpin. Anak-anak perempuan mendapatkan kesempatan untuk *takeover* posisi pemimpin strategis, seperti menteri, kepala pemerintahan, pembuat keputusan, CEO, pemimpin media, dll.

Pada Maret 2019, dalam rangka Hari Perempuan Internasional, Plan Indonesia bersama Kementerian Keuangan memfasilitasi 3 orang anak perempuan untuk melakukan *takeover* posisi Menteri Keuangan, Dirjen Pajak, dan Dirjen Bea Cukai.



Menteri Keuangan, Sri Mulyani, mengungkapkan harapan dan kebanggaannya kepada anak-anak yang mengikuti kegiatan, **“sudah saatnya anak-anak perempuan ikut andil di bidang perekonomian. Kita semua wajib memberi mereka kesempatan untuk belajar dan meraih ilmu setinggi-tingginya. Jadi ke depannya, akan lebih banyak perempuan yang dapat menjadi pemimpin, khususnya menteri keuangan seperti saya. Upaya ini merupakan investasi kita bersama agar kelak di masa depan Indonesia memiliki banyak perempuan pemimpin yang ahli dan cekatan di bidang perekonomian.”**

Selain itu, pada Oktober 2019, dalam rangka Hari Anak Perempuan Internasional dengan tema "Girls in Media", Plan Indonesia bekerjasama dengan sejumlah institusi media melakukan Girls Takeover. Kegiatan yang diselenggarakan setiap tahun ini ditujukan menyampaikan pesan ke publik bahwa anak perempuan juga bisa memimpin. 8 orang anak perempuan melakukan *takeover* sejumlah posisi, yaitu : Menteri Kominfo, Dubes Swedia, Redaksi The Jakarta Post, Pemimpin Redaksi Media Indonesia, Managing Director Google Indonesia, Pemimpin Redaksi Pos Kupang, Pemimpin TVRI Kupang, dan Gubernur NTT. Selain itu, total 24 anak perempuan mengikuti *Girls Leadership Camp* yang dilakukan di dua tempat terpisah, yaitu di Jakarta dan Kupang, NTT.

Senada dengan Sri Mulyani, Menteri Komunikasi dan Informatika, Rudiantara, mengapresiasi inisiatif ini dan mengakui peran sentral media untuk narasi yang positif tentang anak perempuan.



"Mereka berjuang untuk mendapatkan kesempatan yang setara. Tugas kita adalah bersinergi untuk mewujudkan media massa dan media sosial yang aman dan positif bagi semua pihak, termasuk anak perempuan. Kami sangat mendukung kegiatan ini untuk dilakukan berkelanjutan dan harapannya dapat menginspirasi anak-anak perempuan lainnya," tambah Rudiantara.

JELAJAH TIMUR – RUN FOR EQUALITY AND VIRTUAL RUN FOR EQUALITY

Panas terik matahari tidak menyurutkan semangat puluhan pelari yang mengikuti lari ultra-marathon sejauh 57 km untuk mendukung pengadaan akses air bersih di NTT. Rute lari melintasi Kabupaten Ende dan berakhir di Lapangan Berdikari, Nagekeo. Kegiatan lari untuk amal (charity run) ini akan digunakan untuk membangun sarana air bersih, sedikitnya di 2 desa yang mencakup 10 dusun di NTT. Hal ini diharapkan dapat membantu solusi minimnya akses air bersih di beberapa desa di NTT. Di beberapa desa, warga masih harus berjalan kaki hingga 2 jam-



untuk mendapatkan air bersih. Bahkan, tanggung jawab untuk mengambil air bersih seringkali diserahkan kepada anak perempuan.

Masyarakat juga dapat terlibat dalam Run for Equality dengan mengikuti virtual run, yaitu kegiatan berlari yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Kemudian, jarak lari yang ditempuh dikumpulkan hingga target lari tertentu. Hasil pendaftaran melalui platform iluvrun akan menjadi donasi untuk pengadaan akses air bersih di NTT.



Berkat dukungan dari berbagai pihak telah terkumpul sebesar Rp. 646.360.160 untuk membangun akses air bersih di NTT. Terima kasih kepada para pelari, donatur dan sponsor-sponsor yang telah mendukung kampanye ini. Meningkatkan akses air bersih berarti membantu mengurangi beban dan risiko yang dihadapi anak-anak perempuan. Misalnya, mereka tidak perlu kelelahan saat belajar di sekolah, sanitasi dan kebersihan juga lebih terjaga, misalnya saat menstruasi. Selain itu, berbagai risiko kekerasan yang mungkin terjadi dalam perjalanan mengambil air juga bisa dihindari.

SUMMIT ON GIRLS



#GirlsGetEqual, yaitu kampanye yang diinisiasi oleh Plan International, sejak 2018 untuk mendorong kesetaraan bagi anak perempuan, untuk memastikan anak perempuan dan perempuan muda memiliki kuasa terhadap hidup dan masa depannya. Salah satu implementasi kegiatan yang dilakukan dalam rangkaian kampanye tersebut adalah dengan menggelar Summit on Girls 2019, bertajuk **"Getting Equal: Let's Invest in Girls"**. Dialog ini mengundang para pemangku kepentingan, khususnya pembuat

kebijakan, tokoh-tokoh berpengaruh, pemimpin perempuan, media massa, dan pihak swasta, untuk bersama-sama meningkatkan kesadaran, dukungan, dan melakukan langkah konkrit untuk mempromosikan kesetaraan bagi anak perempuan dan perempuan muda. Selain itu, digelar pula sejumlah dialog menarik dengan berbagai tokoh yang mengangkat 6 tema besar, yaitu : She Vote for Her Rights (politik), Women and the Future of Work, Girls Activism in Digital Age, Media Darlings, Breaking the Stereotypes!, Girls in Climate Crisis.

Kegiatan ini terlaksana dengan baik berkat dukungan para mitra, yaitu :



AKU LEBIH BERANI DAN PERCAYA DIRI UNTUK MENULIS

Tiga puluh pelajar SD dan SMP di tiga sekolah di Kabupaten Nagekeo menunggu-nunggu dengan antusias. Ini adalah kali pertama mereka diberi kesempatan untuk ikuti pelatihan menulis yang diselenggarakan oleh Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia), bekerja sama dengan pengajar relawan dan penulis buku anak, Imelda Naomi (Kak Naomi).

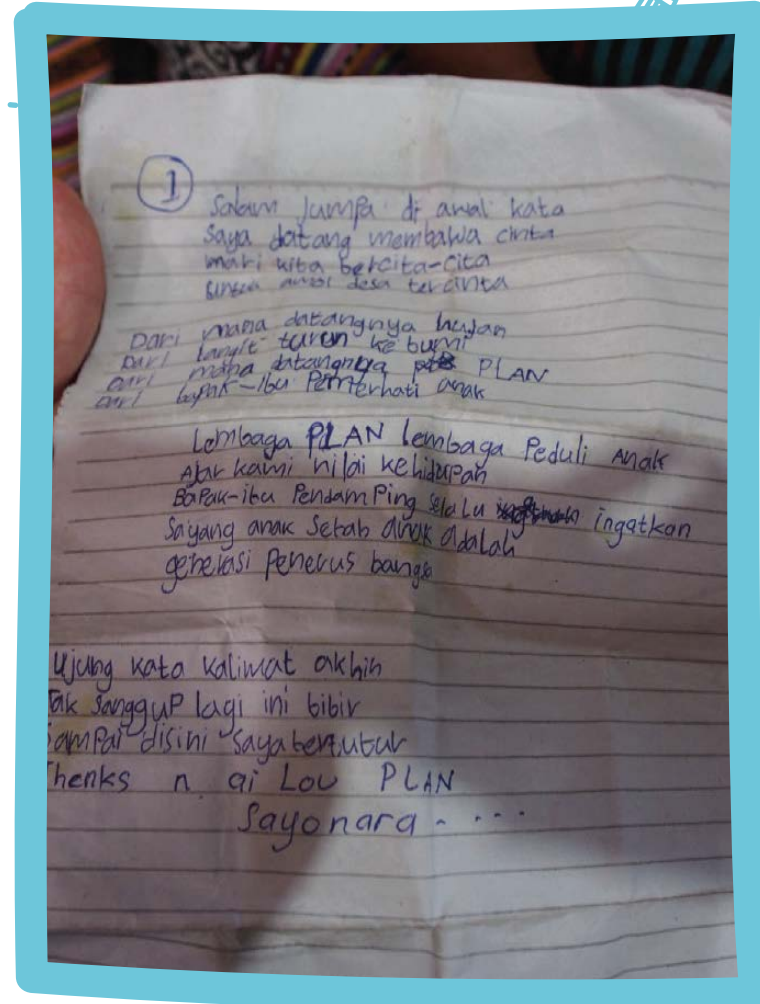
Pelatihan menulis ini bertujuan menstimulasi anak-anak untuk senang menulis, berani mengeluarkan dan mengekspresikan pikirannya melalui tulisan, dan secara khusus agar anak-anak yang didukung oleh Plan Indonesia dapat menulis surat kepada sponsornya.

Kak Naomi sebagai penulis buku anak "Komodo Ingin Ke Pesta" menerapkan konsep pelatihan dengan stimulasi yang menarik, interaktif, partisipatif, dan menyenangkan. Kak Naomi mengajarkan anak-anak untuk menulis dengan mengalir atau *flow writing*, tentang 4 topik pilihan dengan alokasi waktu yang singkat per-topiknya. Pada sesi kedua, anak-anak diajak untuk membuat kelompok dan menggunakan panca inderanya untuk membuat tulisan. Yang tidak kalah penting, anak-anak diajak untuk mengenal dirinya melalui tulisan tentang "Siapa Aku". Anak-anak diajak untuk memperkenalkan dirinya, hal-hal yang anak paling sukai, bagaimana lingkungan rumahnya, dan dituliskan dalam ejaan, tanda baca, serta alur paragraf yang benar.

Anak-anak mengikuti kegiatan dengan penuh semangat. Anak-anak juga sangat berani dan percaya diri di saat mereka membacakan hasil tulisannya di depan kelas kepada teman-temannya. Sebagai bentuk apresiasi kepada 3 anak yang berani maju bercerita di depan kelas dan berhasil menulis dengan baik, mereka diberikan bingkisan buku "Komodo Ingin ke Pesta" yang ditulis Naomi.

Liberta, sebagai salah satu peserta mengungkapkan,

"saya sangat gembira hari ini karena ada pelatihan menulis, bagaimana menulis tentang hobi atau hal yang saya sukai, saya berharap kegiatan ini berlanjut seterusnya. Rasanya sedih deh berpisah dengan kakak-kakak. Saya berdoa kita dapat bertemu lagi ya?"



PUISI UNTUK
PLAN



“Terima kasih Kakak Jaimee, karena kakak saya suka menggambar,”
 ujar Inggrit salah satu murid SD peserta pelatihan menggambar.

PELATIHAN MENGGAMBAR DI NAGEKEO BERSAMA JAIMEE MAULANA

Nagekeo, 9 Mei 2019

Inggrit adalah satu dari 43 murid SD di dua desa di Nagekeo yang mengikuti pelatihan menggambar yang diselenggarakan oleh Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia). Pelatihan menggambar dilakukan pada 7 dan 8 Mei 2019. Pelatihan yang bertema “Girls Get Equal” ini merupakan salah satu aktivitas untuk anak dampingan Plan (Sponsored child) sekaligus rangkaian aktivitas ulang tahun Plan International Indonesia ke 50 yang jatuh di bulan September 2019.

Ada yang unik dari pelatihan kali ini. Pelatihan dibawakan oleh anak untuk anak. Adalah Sahabat Plan Jaimee Maulana, siswi kelas enam dari salah satu sekolah International di Tangerang Selatan ditampuk menjadi pelatih menggambar didampingi oleh orang tua dan kerabatnya.



Desain kolaborasi Jaimee Maulana dan Juan Allegran

Jaimee Maulana yang kerap dipanggil Jaimee adalah salah satu seniman cilik berbakat. Pada tahun 2017, Jaimee bersama beberapa seniman senior diminta untuk menghias ikon *Braun Buffel* yang kemudian dilelang dan hasilnya digunakan untuk membantu anak-anak di Indonesia. Walau usianya masih belia, pesan kesetaraan anak perempuan kental tersirat dalam setiap karyanya. Alhasil, *Miss O and Friends* sebuah komunitas gaya hidup untuk anak perempuan berusia 8-16 tahun di Amerika yang bertujuan untuk membantu anak-anak membangun kepercayaan dan harga diri menjadikannya sebagai salah satu *endorser*.

Karya terbaik dari pelatihan menggambar ini dipilih oleh Jaimee dan Plan Indonesia untuk menjadi desain merchandise dalam rangka 50 tahun Plan Indonesia. Karya terpilih tersebut digabungkan juga dengan ilustrasi bertema “Girls Get Equal” yang dikembangkan oleh Jaimee dan dua teman berkebutuhan khusus dari komunitas *Glowing Star* di Jakarta.

Panjangnya waktu berlatih tidak menurunkan semangat peserta. Bahkan, para guru meminta agar pelatihan sejenis dapat dilakukan kembali. Di akhir sesi, para peserta belajar bahwa menggambar bukanlah sesuatu yang sulit. “Semua pasti bisa menggambar. Yang penting fokus dan menggambar dari hati. Gunakan imajinasimu.” tegas Jaimee di penghujung pelatihan. Rifal, salah seorang peserta mengungkapkan kegembiraannya, seperti yang diungkapkannya, “terima kasih kakak-kakak sekarang aku lebih percaya diri untuk menggambar. Terima kasih Jaimee.”



Desain kolaborasi Jaimee Maulana dan Juan Allegran



Desain kolaborasi Jaimee Maulana dan Galatia Patrisius

FAKTA PENGARUH POSITIF KETERLIBATAN AYAH PADA ANAK



Anak dengan Ayah yang terlibat aktif menunjukkan sedikit masalah perilaku di sekolah.



Anak pada usia prasekolah dengan Ayah yang terlibat aktif memiliki kemampuan verbal lebih kuat.



Anak perempuan yang dekat dengan Ayah memiliki prestasi lebih baik dalam matematika.



BERITA DALAM FOTO

WISUDA BLOOM



Peserta barbaris untuk masuk lokasi seremoni wisuda kelas BLOOM* di Kab. Lembata.



Anak-anak perempuan menggunakan pakaian tenun khas Lembata saat wisuda kelas BLOOM.

DEKLARASI KOMITMEN MANGGARAI BEBAS BABS (BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN)



Ketua TP PKK Provinsi NTT sekaligus istri Gubernur NTT, Julie Laiskodat, sedang berbicara dalam Workshop PKK Nusa Tenggara Timur.



Ketua TP PKK Provinsi NTT sekaligus istri Gubernur NTT, Julie Laiskodat, sedang berbicara dalam Pertemuan Kordinasi TP-PKK Kab. Manggarai dalam program STBM* GESI.

*Bloom: Kegiatan yang mengkombinasikan keterampilan hidup termasuk kesehatan reproduksi dan mempersiapkan dunia kerja dengan pendekatan transformasi gender agar anak muda dapat memutuskan masa depannya.

**STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat): Pendekatan untuk merubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat.



MENSTRUAL HYGIENE MANAGEMENT (MHM) DAYS



Silvia Devina, WASH* and ECCD** Advisor YPII, menjadi salah satu panelis saat MHM Day 28 Mei 2019.



MENSTRUAL HYGIENE MANAGEMENT (MHM) DAYS



Plan Indonesia bersama Sister in Danger dalam rangkaian kampanye 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan.

TIM GIRLS FOOTBALL



Tim girls football binaan Plan Indonesia mengikuti Liga Sepakbola Putri U-17 Piala Menpora 2019.



Salah satu tim girls football binaan Plan Indonesia yang berlaga di Liga Sepakbola Putri U-17 Piala Menpora 2019.

*Wash (Water Sanitation and Hygiene): Program untuk memastikan masyarakat mendapatkan akses air yang berkualitas, sanitasi dan kesehatan.

**ECCD (Early Child Care and Development): Program pengembangan anak usia dini



“Manusia adalah manusia, betapa pun masih anak-anak. Mereka, anak-anak itu laki-laki maupun perempuan menumbuhkan kemanusiaannya melalui lingkungan dan keadaan yang menyertainya. Saya percaya Plan adalah bagian dari lingkungan yang baik untuk anak-anak”

Nungki Kusumastuti
(Dosen, Pekerja seni)

- Aktivitas:
- Ketua Senat Akademik Institut Kesenian Jakarta (IKJ)
 - Dosen di Program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Kesenian Jakarta (IKJ)
 - Direktur Keuangan Indonesian Dance Festival (IDF)
 - Pelaku dan Pekerja Seni Tari dan Film

INSPIRASI LANGSUNG

Menginspirasi masyarakat menjadi salah satu fokus tim *face to face fundraising* Yayasan Plan International Indonesia, sebagai Organisasi yang besar karena dukungan individu – individu yang peduli dengan perjuangan hak hak anak tentunya tim *face to face fundraising* mempunyai peranan penting dalam perjalanan Plan Indonesia dalam menjalani programnya di beberapa negara termasuk di Indonesia. Bulan Februari 2019 *face to face fundraising* program mulai dijalankan di Indonesia, team ini terjun langsung ke masyarakat untuk menginspirasi dan menginformasikan tentang kondisi anak-anak, program serta solusi apa yang telah dan akan Plan Indonesia berikan dan yang pastinya untuk bergabung menjadi “Teman Plan” dan bersama – sama memperjuangkan dunia yang lebih baik bagi anak dan kaum muda khususnya perempuan.



6 PEREMPUAN INSPIRATIF

Tahukah kamu kalau tanggal 8 Maret adalah Hari Perempuan Internasional? Temukan 6 nama tokoh perempuan yang menginspirasi dunia!

R	I	B	J	K	R	O	W	L	I	N	G
S	G	U	Z	L	I	S	E	F	A	L	I
R	O	N	U	T	S	I	M	O	E	U	R
I	N	D	I	R	A	G	A	N	D	H	I
M	I	A	C	A	T	A	R	U	M	I	A
U	A	T	I	T	U	M	I	S	A	D	N
L	H	E	L	E	N	K	E	L	L	E	R
Y	E	R	B	U	F	E	C	U	A	N	I
A	S	E	O	T	O	R	U	C	L	A	H
N	A	S	Y	I	T	I	R	I	A	N	A
I	W	A	S	M	A	G	I	L	E	N	E
I	D	I	A	O	L	R	E	L	N	O	S



Jawaban:
Sri Muliyil, JK Rowling, Bunda Teresa, Helen Keller, Indira Gandhi, Malala

KURANGI RISIKO EKSPLOITASI DENGAN

NO-GO-TELL



Menolak saat merasa dalam resiko atau perlakuan salah seperti bagian tubuhmu disentuh, mengalami kekerasan dan eksploitasi



Pergi dari situasi atau tempat saat merasa dalam bahaya atau resiko seperti eksploitasi, kekerasan, atau perundungan (*bully*).



Lapor kepada orang tua, guru, atau orang yang dipercaya saat mengalami kekerasan dan eksploitasi

